

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 9 Banjarmasin

SMPN 9 Banjarmasin didirikan tanggal 25 September 1998 dengan Surat Keputusan 395/Kep/c-2/79. Tanggal izin operasional sekolah ini yaitu pada 08 Januari 1999 dengan Nomor SK 189/WI/1999. Adapun identitas SMPN 9 Banjarmasin dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Nama Sekolah : SMPN 9 Banjarmasin
- b. Nomor Statistik : 201.156.002.009
- c. NPSN : 30305036
- d. Alamat : Batu Benawa Raya No. 25 RT. 76 Teluk Dalam
Kode Pos 70115
- e. Kecamatan : Banjarmasin Tengah
- f. Kabupaten : Banjarmasin
- g. Provinsi : Kalimantan Selatan
- h. Status Sekolah : Negeri
- i. Akreditasi : A

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020

2. Visi, Misi, dan Tujuan SMPN 9 Banjarmasin

a. Visi

Terwujudnya insan yang cerdas, unggul, jujur, berakhlak mulia, memiliki ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berlandaskan iman dan taqwa serta disiplin serta berwawasan lingkungan.

b. Misi

Untuk mewujudkan visi tersebut maka sekolah mengemban misi yaitu :

- 1) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 2) Mewujudkan lulusan yang unggul dan berakhlak mulia.
- 3) Mewujudkan lulusan yang unggul dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Mewujudkan lulusan yang mandiri, kompetitif, kreatif, dan inovatif.
- 5) Mewujudkan sarana prasarana pendidikan yang memadai dan relevan.
- 6) Mewujudkan terjadinya proses pembelajaran dan bimbingan yang efektif dan efisien.
- 7) Mewujudkan kurikulum yang lengkap dan inovatif.
- 8) Meningkatkan kompetensi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- 9) Meningkatkan keunggulan prestasi akademik dan non akademik seluruh warga sekolah.

- 10) Terwujudnya lulusan yang bangga dan melaksanakan nilai-nilai positif budaya daerah dan nasional.
- 11) Menyelenggarakan standar pelayanan pendidikan yang profesional dan bermutu.
- 12) Memanfaatkan situasi lingkungan untuk mencapai.
- 13) Mewujudkan lingkungan yang nyaman, aman, rindang, asri, bersih, dan sehat.
- 14) Mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
- 15) Mewujudkan perilaku 3R (Reduce, Reuse, Recycle).

c. Tujuan

Berdasarkan visi dan misi di atas ditetapkan tujuan tingkat satuan pendidikan SMP Negeri 9 Banjarmasin, yaitu :

- 1) Menciptakan semangat dan suasana kekeluargaan.
- 2) Menciptakan situasi sekolah yang kondusif.
- 3) Menciptakan generasi yang cerdas, bermutu, berdisiplin, dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- 4) Memperoleh prestasi di bidang akademik dan nonakademik.
- 5) Terwujudnya warga sekolah yang berperilaku sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku.
- 6) Terciptanya keselarasan hubungan antara warga sekolah dengan lingkungan untuk menunjang pencapaian mutu pendidikan.

3. Keadaan Guru di SMPN 9 Banjarmasin

Jumlah tenaga pengajar di SMPN 9 Banjarmasin ada 44 orang. Berikut ini akan dipaparkan daftar kepala sekolah dan guru SMPN 9 Banjarmasin :

Tabel IX Daftar Guru dan Karyawan

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Gol	Jabatan
1	Drs. H. Pahri, M.Pd	S-2	IV/a	TIK
2	H. Alexkhan, S.Pd	S-1	IV/b	IPS
3	Dewi Artati, S.Pd	S-1	IV/b	Bahasa Indonesia
4	Hj. Siti Bukis, S.Pd	S-1	IV/b	BP/BK
5	Hj. Andi Hairunisa, S.Pd	S-1	IV/b	BP/BK
6	Hj. Fatimah Syam, S.Pd	S-1	IV/b	Bahasa Inggris
7	Hj. Rusidah, S.Pd	S-1	IV/b	IPS
8	Hj. Junti Narjiatmi, S.Pd	S-1	IV/b	Bahasa Inggris
9	Hj. Noorliani Saleh, S.Pd	S-1	IV/b	Matematika
10	Nuriyatini, S.Pd	S-1	IV/b	Matematika
11	Sulasmi, S.Pd	S-1	IV/b	Bahasa Indonesia
12	Hj. Isnani, S.Pd	S-2	IV/b	Bahasa Inggris
13	Eky Naningtyas, S.Pd	S-1	IV/b	Seni Budaya
14	Hodima, S.Pd	S-1	IV/b	BP/BK
15	Hj. Sensusiarti, S.Pd	S-1	IV/b	IPA/Prakarya
16	Masniah, S.Pd	S-1	IV/b	IPS
17	Gezali Rakhman, S.Pd	S-1	IV/b	Penjaskes
18	Rustiwyty Theodora, S.Pd	S-1	IV/b	IPA
19	Hj. Mastika, S.Pd	S-1	IV/a	IPA/Prakarya
20	Dra. Mauizah	S-1	IV/a	IPA/Prakarya
21	Lis Indriani, S.Pd	S-1	III/d	IPS
22	Sri Mastati, S.Pd	S-1	III/d	Matematika
23	Rusyidah, S.Pd	S-1	III/d	IPS
24	Jamiar Elyunusiah, S.H	S-1	III/d	PKN
25	Azhar Masy'ari, S.Ag	S-1	III/c	PAI/P.Alqur'an
26	Yulia Sopia, S.Pd	S-1	III/c	BP/BK
27	Betty Juwita Ningrum, S.Pd	S-1	III/c	Matematika
28	Hairun Nissa, M.Pd	S-2	III/c	IPA/TIK
29	Apriliyani, S.Pd	S-1	III/c	IPA/Prakarya
30	Radina Ulfah, S.Pd	S-1	III/c	Matematika
31	Agustina Murliani, S.Pd	S-1	III/b	Bahasa Indonesia

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Gol	Jabatan
32	Eci Dwi Hartati, S.Th	S-1	III/b	P.A.Kristen/PKN
33	Drs. Abu Sufyan	S-1	III/a	PAI
34	Nur'afani Lisdiawati, S.Pd	S-1	III/a	Bahasa Inggris
35	Sri Rahmi, S.Pd	S-1	III/b	Bahasa Indonesia
36	Hurry Yusfi, S.Pd.I	S-1	GTT	PAI/P.Alqur'an
37	Rina Rahmawati, S.Pd	S-1	GTT	Bahasa Indonesia
38	Muhammad Zaini, S.Pd.I	S-1	GTT	Pendidikan Alqur'an
39	Selviani, S.Pd	S-1	GTT	Seni Budaya/PRA
40	Igramullah, S.Pd	S-1	GTT	Seni Budaya
41	Rini Rahmina, S.Pd	S-1	GTT	PKN
42	Muhammad Zainal A.S.Pd	S-1	GTT	Penjaskes
43	Huziannoor, S.Pd	S-1	GTT	Penjaskes
44	Rabiatul Sakban Miah, S.Pd	S-1	GTT	Bahasa Indonesia
45	Winda Marsellah, S.Pd	S-1	GTT	Matematika

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020

Berdasarkan tabel IX diperoleh bahwa banyaknya guru pengajar di SMPN 9 Banjarmasin ada 45 orang dengan jumlah siswa 795. Secara khusus dilihat bahwa pengajar mata pelajaran matematika sebanyak 6 orang. Hal ini dapat dikatakan bahwa dengan guru mata pelajaran matematika sebanyak 6 orang, dikatakan sudah cukup mampu dalam memenuhi kebutuhan pengajar matematika di SMPN 9 Banjarmasin.

4. Keadaan Siswa SMPN 9 Banjarmasin

a. Keadaan Siswa

SMPN 9 Banjarmasin pada tahun pelajaran 2019/2020 memiliki siswa sebanyak 795 orang yang terdiri dari 405 orang laki-laki dan 390 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel X.

Tabel X Daftar Keadaan Siswa

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa		
		L	P	Total
1	Kelas 7	141	133	274
2	Kelas 8	115	102	217
3	Kelas 9	149	155	304

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020

b. Formasi Kelas

Tabel XI Formasi Kelas SMPN 9 Banjarmasin

Formasi Kelas			
Kelas VII	Kelas VII	Kelas IX	Jumlah
9	8	7	24

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020

5. Keadaan Sarana dan Prasarana

SMPN 9 Banjarmasin dibangun di atas tanah seluas 4.186 m² yang berstatus kepemilikan bersertifikat. Berikut penjelasan mengenai sarana dan prasarana di SMPN 9 Banjarmasin.

Tabel XII Daftar Keadaan Sarana Prasarana

No	Jenis Sarana	Jumlah	Luas (M2)	Keadaan
1	Ruang Belajar	24 Buah	1449	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Buah	63	Baik
3	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1 Buah	21	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1 Buah	63	Baik
5	Ruang Dewan Guru	1 Buah	84	Baik
6	Ruang Perpustakaan	1 Buah	84	Baik
7	Ruang Keterampilan	3 Buah	63	Baik
8	Laboratorium	1 Buah	84	Baik
9	Ruang UKS	1 Buah	10	Baik

No	Jenis Sarana	Jumlah	Luas (M2)	Keadaan
10	Mushalla	1 Buah	70	Baik
11	Ruang Osis		63	
12	Koperasi/Toko	1 Buah	12	Baik
13	Kantin	1 Buah	-	Baik
14	Tempat Parkir Guru dan Karyawan	1 Buah	-	Baik
15	Kamar Mandi/WC Guru	6 Buah	36	Baik
16	Kamar Mandi/WC Siswa	6 Buah	24	Baik
17	Meja Siswa	792 Buah	-	Baik
18	Kursi Siswa	792 Buah	-	Baik
19	Meja Guru	56 Buah	-	Baik
20	Kursi Guru	56 Buah	-	Baik
21	Papan Tulis	24 Buah	-	Baik
22	Komputer	15 Buah	-	Baik
23	Lemari	20 Buah	-	Baik
24	Rak Buku	8 Buah	-	Baik
25	Kompor	8 Buah	-	Baik
26	Filling Cabinet Net	4 Buah	-	Baik

Sumber: Staf Tata Usaha dan Administrasi SMPN 9 Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020

6. Jadwal Belajar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari senin sampai sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA. Pada hari senin biasanya dilakukan upacara bendera, sedangkan untuk hari selasa sampai dengan jum'at didahului dengan pembacaan al-Qur'an secara bersama-sama selama 30 menit dan pada hari sabtu diadakan. Sebelum pelajaran dimulai, setiap harinya siswa membaca Juz 'Amma selama 15 menit secara bersama-sama. Kegiatan belajar mengajar baru dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 14.00 WITA. Setiap 1 JP atau satu jam pelajaran, alokasi waktu yang diberikan adalah 40 menit.

B. Penyajian dan Analisis Data

Analisis data angket dilakukan dengan cara menentukan persentase jawaban responden atau peserta didik untuk masing-masing item pertanyaan/pernyataan dalam angket gaya belajar dan kemandirian belajar. Selanjutnya dianalisis secara deskriptif atau dengan cara mentransformasikan data ke dalam skala guttman untuk gaya belajar dan skala likert untuk kemandirian belajar, yang kemudian dianalisis secara kualitatif.

Peneliti melakukan dua buah tes yaitu tes mengenai tipe gaya belajar dan kemandirian belajar. Tes dilaksanakan pada seluruh siswa kelas VIII F yang berjumlah 33 orang dengan cara mengisi angket gaya belajar dan angket kemandirian belajar. Tes untuk mengetahui gaya belajar siswa disebut dengan angket gaya belajar. Angket ini terdiri dari 30 item dengan pernyataan tertutup dan satu pertanyaan terbuka. Hasil angket gaya belajar siswa kelas disajikan dalam tabel berikut :

Tabel XIII. Distribusi Frekuensi Angket Gaya Belajar Siswa

No	Jenis Gaya Belajar	Frekuensi	Persentase
1	Gaya Belajar Visual	11	33,33%
2	Gaya Belajar Auditori	17	51,52%
3	Gaya Belajar Kinestetik	5	15,15%
Total		33	100%

Berdasarkan tabel diperoleh bahwa 11 siswa atau sebanyak 33,33% berengan gaya belajar visual, 17 orang siswa atau sebanyak 51,52% dengan gaya belajar auditori, dan 5 orang siswa atau sebanyak 15,15% dengan gaya belajar kinestetik.

Tabel XIV. Distribusi Frekuensi Hasil Angket Kemandirian Belajar Siswa

No	Angka	F	Persentase	Keterangan
1	$x > 60$	7	21,21%	Tinggi
2	$40 < x \leq 60$	25	75,76%	Sedang
3	$x < 40$	1	3,03%	Rendah
Total		33	100%	

Berdasarkan tabel XVI dapat dilihat bahwa hasil dari angket kemandirian belajar siswa kelas VIII F SMPN 9 Banjarmasin terdapat 1 orang atau 3,03% yang termasuk dalam kategori kemandirian yang rendah. Kemudian terdapat 25 atau 75,76% yang termasuk dalam kategori kemandirian yang sedang. Selanjutnya terdapat 7 orang atau 21,21% yang termasuk dalam kategori kemandirian yang tinggi.

Tabel XV Distribusi Frekuensi Hasil 2 Buah Angket

No	Jenis Gaya Belajar	Kemandirian	Frekuensi		Persentase
1	Gaya Belajar Visual	Tinggi	3	11	33,33%
		Sedang	8		
2	Gaya Belajar Auditori	Tinggi	13	17	51,52%
		Sedang	4		
3	Gaya Belajar Kinestetik	Sedang	5	5	15,15%
		Rendah	1		
Total			33		100%

Berdasarkan tabel XII diperoleh bahwa 11 siswa atau sebanyak 33,33% bergaya belajar visual dengan 3 orang yang tingkat kemandiriannya tinggi sedangkan 8 tingkat kemandirian sedang. Gaya belajar auditori sebanyak 17 orang siswa atau 51,52% dengan 4 orang memiliki kemandirian yang tinggi dan 13 orang kemandiriannya sedang. Gaya belajar kinestetik sebanyak 5 orang siswa atau 15,15% dengan 4 orang memiliki kemandirian sedang dan 1 orang dengan kemandirian rendah. Siswa dengan gaya belajar visual dan auditori memenuhi tingkat kemandirian tinggi, sedangkan dengan gaya belajar kinestetik hanya mampu memenuhi tingkat

kemandirian sedang. Hal ini terjadi karena selama pembelajaran dikelas guru biasanya menggunakan metode ceramah. Sehingga mempengaruhi kemandirian siswa dalam belajar karena siswa dengan gaya belajar kinestetik terbatas dalam menerima informasi yang diberikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Deddy Irawan dengan judul Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Kemandirian melalui Pembelajaran Model 4K ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII menyatakan bahwa tingkat kemandirian siswa dengan gaya belajar visual dan auditorial mempunyai kemandirian yang tinggi sedangkan siswa dengan gaya belajar kinestetik mempunyai tingkat kemandirian yang sedang.¹

Kemudian setelah mendapatkan hasil tes gaya belajar dan tes kemandirian belajar, peneliti memilih dua orang yang mewakili masing-masing gaya belajar. Gaya belajar visual dengan kemandirian belajar tinggi diwakili oleh siswa S1, siswa dengan gaya belajar auditori diwakili oleh siswa S2, siswa yang gaya belajar kinestetik diwakili oleh siswa S3, kemudian siswa dengan kemandirian belajar tingkat tinggi diwakili oleh S4, siswa dengan kemandirian sedang diwakili oleh S5. Siswa dengan tingkat kemandirian rendah diwakili oleh siswa S6.

Sebelum memberikan soal tes tertulis, peneliti melakukan wawancara pada siswa yang mewakili masing-masing gaya belajar. Pertanyaan yang dilakukan selama wawancara seputar bagaimana cara belajar mereka. Tanggal 10 Agustus peneliti

¹Deddy Irawan, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis dan Kemandirian melalui Pembelajaran Model 4K ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VII". *Skripsi*, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Universitas Negeri Semarang, 2015, h. 82.

melakukan wawancara kepada 3 orang siswa yang telah dipilih mewakili tiga gaya belajar. Berikut hasil wawancara mengenai gaya belajar siswa.

1. Hasil wawancara mengenai tipe gaya belajar pada siswa S1

Peneliti : Apa yang biasa kamu lakukan bila ada waktu luang?

S1 : Main HP, baca-baca sesuatu (Visual)

Peneliti : Kamu suka membaca?

S1 : Iya, suka (Auditori)

Peneliti : Saat membaca apakah kamu biasanya menunjuk kalimat yang sedang dibaca?

S1 : Tidak

Peneliti : Saat dikelas, apakah bisa mendengar penjelasan guru walaupun keadaan kelas sedang ribut?

S1 : Bisa (Visual)

Peneliti : Bisakah kamu belajar sambil mendengarkan musik?

S1 : Bisa (Visual)

Peneliti : Saat dikelas, apa kamu bisa duduk lama ditempatmu dengan tenang?

S1 : Bisa bu

Peneliti : Kamu lebih mengingat perintah/petunjuk yang diberikan dengan cara seperti apa?

S1 : Saya mesti membaca dan menulis petunjuknya (Visual)

Peneliti : Apakah kamu suka berdiskusi?

S1 : *Iya, suka (Auditori)*

Jawaban siswa mengenai angket gaya belajar dengan pertanyaan terbuka :

A. Belajar yang menyenangkan menurut saya adalah belajar dengan keadaan yang tenang, karena bisa berkonsentrasi dengan sungguh-sungguh. dan belajar yang menyenangkan adalah ss belajar sambil ada permainannya jadi bisa mudah mengingatnya. serta menulis apa yang sedang dibicarakan oleh guru supaya kita mudah untuk mengingatnya. kalau ada tugas berdiskusi atau berkelompok itu tentu lebih mudah lagi karena bisa bertukar pendapat.

GAMBAR I Jawaban Angket Siswa S1

2. Hasil wawancara mengenai tipe gaya belajar pada siswa S2

Peneliti : *Apa yang biasa kamu lakukan bila ada waktu luang?*

S2 : *Membaca, mendengar lagu, menonton TV (Auditori/Visual)*

Peneliti : *Kamu suka membaca?*

S2 : *Iya, suka (Visual)*

Peneliti : *Saat membaca apakah kamu biasanya menunjuk kalimat yang sedang dibaca?*

S2 : *Hmmm, kadang-kadang*

Peneliti : *Saat dikelas, apakah bisa mendengar penjelasan guru walaupun keadaan kelas sedang ribut?*

S2 : *Tidak bisa (Auditori)*

Peneliti : *Kenapa?*

S2 : *Ya, susah bu memahami kalau yang lain ribut (Auditori)*

Peneliti : *Bisakah kamu belajar sambil mendengarkan musik?*

Peneliti : Saat dikelas, apakah bisa mendengar penjelasan guru walaupun keadaan kelas sedang ribut?

S3 : Terkadang kalau ribut saya malas mendengarkan penjelasan,

Peneliti : Bisakah kamu belajar sambil mendengarkan musik?

S3 : Bisa (Visual)

Peneliti : Saat dikelas, apa kamu bisa duduk lama ditempatmu dengan tenang?

S3 : Hmm, bosan bu. (Kinestetik)

Peneliti : Kamu lebih mengingat perintah/petunjuk yang diberikan dengan cara seperti apa?

S3 : Terserah aja,

Peneliti : Apakah kamu suka berdiskusi?

S3 : Tidak juga, saya suka kalau belajarnya yang tidak membosankan (Kinestetik)

Peneliti : Belajar seperti apa menurutmu yang tidak membosankan?

S3 : Bisa sambil bermain, tidak hanya mencatat dan mengerjakan soal (Kinestetik)

Jawaban siswa mengenai angket gaya belajar dengan pertanyaan terbuka :

A. Belajar yang menyenangkan menurut saya adalah *Sambil bermain dalam hal...
Pembelajaran, tenang, dan tidak ribut.....*

GAMBAR III Jawaban Angket Siswa S3

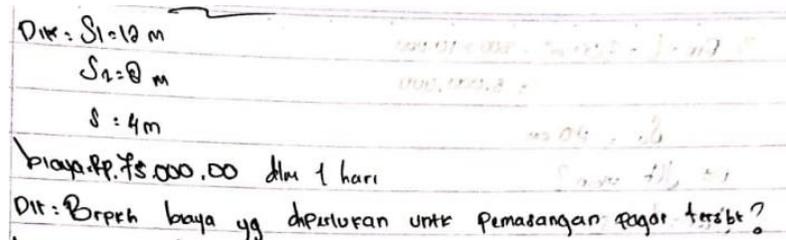
Tanggal 10 Agustus peneliti melakukan tes tertulis berupa 2 butir soal materi segitiga dan segi empat untuk melihat kemampuan literasi matematika pada empat orang yang dipilih oleh peneliti mewakili tiga jenis gaya belajar dan tiga tingkat kemandirian belajar. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada enam orang siswa yang mengikuti tes.

Berdasarkan tes kemampuan literasi matematika terdapat beberapa indikator yang dinilai dalam menyelesaikan setiap soal yaitu merumuskan, menerapkan dan menafsirkan soal. Berikut hasil penelitian yang dilakukan kepada enam orang siswa:

1. Data hasil TKLM pada S1

Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah



GAMBAR IV Pemecahan Masalah 1 Siswa S1

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya S1 menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S1:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S1 : sisi persegi masing-masing 12 m dan 8 m. biaya Rp 75.000,00 sehari.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa SV2 dapat menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal baik secara lisan maupun tertulis dengan baik.

b) Menerapkan

The image shows a student's handwritten solution on lined paper. The solution is as follows:

$$\begin{aligned} \text{Jwb} = K &= 2 \times (p + l) \\ &= 2 \times (12 \text{ m} + 8 \text{ m}) \\ &= 2 \times 20 \dots \\ &= 40 \text{ m} \end{aligned}$$

Below the main calculation, there is a final calculation: $75.000,00 \times 40 \text{ m} = 3000.000$

GAMBAR V Pemecahan Masalah 2 Siswa S1

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa dapat menuliskan rumus dengan lengkap dan benar serta, strategi yang digunakan serta perhitungan yang benar. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S1:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S1 : enggak tau, lupa

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S1 : bisa, ini mudah aja bu

P : rumus apa yang digunakan?

S1 : keliling persegi

P : bagaimana?

S1 : $2 \times (p + l)$

P : kemudian apalagi yang dilakukan setelah mendapatkan keliling

S1 : dari keliling kalikan biaya nya per m.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, *S1* mampu menjelaskan langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Rumus yang digunakan serta strateginya. Bahkan dia dapat menghitung hasilnya dengan benar.

c) Menafsirkan

Jadi, biaya yg diperlukan untuk pemasangan pagar tsbt adlh 3000.000

GAMBAR VI Pemecahan Masalah 3 Siswa *S1*

Langkah terakhir terlihat siswa menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan *S1*:

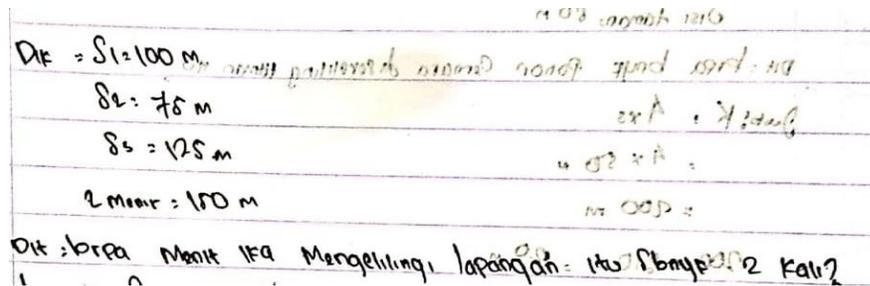
P : bagaimana kesimpulannya?

S1 : kesimpulannya biayanya Rp 3.000.000,00

Berdasarkan jawaban secara tertulis maupun hasil wawancara terlihat *S2* mampu menafsirkan kembali soal dengan baik. Diberikan kembali soal materi

segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 2 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah



GAMBAR VII Pemecahan Masalah 4 Siswa S1

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya S1 menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S1:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S1 : sisi sisi pada segitiga masing-masing 100 m, 75 m, dan 125 m. setiap dua menit dia dapat menempuh jarak 150 m. yang ditanyakannya waktu untuk mengelilingi taman sebanyak 2 kali?

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S1 dapat menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal baik secara lisan maupun tertulis dengan baik.

b) Menerapkan

Handwritten student work on lined paper:

$$\begin{aligned} \text{Jwb: } K &= 100 \text{ m} + 75 \text{ m} + 125 \text{ m} \\ &= 300 \text{ m} \\ \text{Jarak 2 kali mengelilingi lapangan} &= 2 \times K \\ &= 2 \times 300 \\ &= 600 \text{ m} \\ \text{Waktu tempuh} &= (600 : 150) \times 2 = \\ &= 4 \times 2 = 8 \text{ menit} \end{aligned}$$

GAMBAR VIII Pemecahan Masalah 5 Siswa S1

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa dapat menuliskan rumus dengan lengkap dan benar serta, strategi yang digunakan serta perhitungan yang benar. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa Berikut kutipan hasil wawancara dengan S1:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S1 : pernah

P : kelas berapa?

S1 : lupa

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S1 : bisa

P : rumus apa yang digunakan?

S1 : keliling

P : bagaimana?

S1 : ditambah semua sisi

P : kemudian apalagi yang dilakukan setelah mendapatkan keliling

S1 : karena 2 kali berkeliling maka keliling kali 2.

P : lalu?

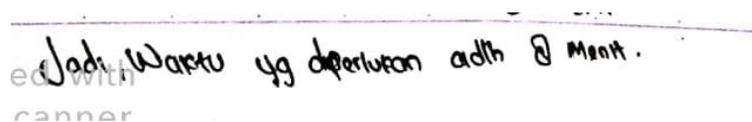
S1 : cari waktunya .

P : caranya?

S1 : bagi 2 lalu kali 150

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S1 mengatakan bahwa Ia pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu. Siswa S1 mampu menjelaskan secara rinci bagaimana dia mengerjakan. Rumus yang digunakan serta strateginya. Bahkan dia dapat menghitung hasilnya dengan benar.

c) Menafsirkan



GAMBAR IX Pemecahan Masalah 6 Siswa S1

Langkah terakhir terlihat siswa menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S1:

P : bagaimana kesimpulannya?

S1 : waktu yang diperlukan yaitu 8 menit.

P : apakah kamu yakin dengan jawabanmu?

S1 : mungkin, gak tau

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S1 mengerjakan soal dengan langkah-langkah yang benar, menjelaskan alasan dari pemecahan masalahnya, serta dapat menyebutkan kesimpulan dengan benar. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat untuk soal nomor 1 dan 2 diperoleh bahwa :

- (a) Siswa menunjukkan adanya kemampuan komunikasi yaitu siswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek matematis dari masalah. Siswa mampu mengkomunikasikan dengan baik secara lisan maupun tertulis Hal ini terlihat dari hasil tes tertulis serta wawancara bisa menuliskan maupun menyebutkan informasi yang diketahui pada soal.
- (b) Siswa menunjukkan adanya kemampuan matematisasi yaitu siswa mampu mengubah masalah ke dalam kalimat atau simbol-simbol matematika. Hal ini terlihat dari hasil wawancara pada langkah melaksanakan pemecahan masalah. Dia dapat menyebutkan aspek-aspek yang diketahui pada soal ke dalam bahasa matematika.
- (c) Siswa menunjukkan adanya kemampuan menggunakan strategi yaitu dengan cara memilih langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes serta wawancara dimana siswa mampu menjelaskan langkah demi langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal.

- (d) Siswa menunjukkan adanya kemampuan menggunakan simbol serta operasi matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tertulis serta kemampuan siswa dalam menjawab saat wawancara. Siswa mampu memberikan jawaban yang benar pada setiap proses perhitungan serta memahami arti dari simbol-simbol matematika.
- (e) Siswa menunjukkan adanya kemampuan *reasoning and argument* yaitu siswa dapat menjelaskan alasan dari langkah-langkah pemecahan masalahnya. Hal ini terlihat dari hasil wawancara pada langkah melaksanakan pemecahan masalah. Siswa mampu memberikan alasan dalam pemilihan strategi yang digunakan. Serta memberikan kesimpulan pada soal yang diselesaikan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu memenuhi kemampuan literasi matematika. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiyatun Nasifah dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok ditinjau dari Gaya Belajar” menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar visual mampu merumuskan masalah dengan mengidentifikasi variabel pada soal, menjelaskan maksud dari simbol-simbol yang digunakan, menentukan dan menerapkan strategi pemecahan

masalah, menggunakan operasi dan simbol dalam matematika serta memberikan kesimpulan pada masalah.²

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Yurika Nariyati, dkk dengan judul “Literasi Matematis Siswa pada Konten *Change and Relationship* Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” menyatakan bahwa kemampuan literasi siswa dengan gaya belajar visual mampu menyelesaikan soal literasi matematika pada level yang bervariasi yaitu level 1, 2, 3, 4, 5, dan 6. Siswa lebih banyak menjawab dengan mencapai level 5 yaitu mampu menemukan dan menghubungkan ide matematika yang disajikan, merumuskan masalah, membuat model matematika, melakukan analisis untuk memecahkan masalah, melakukan serangkaian perhitungan, mengkomunikasikan pendapatnya secara tertulis.³

2. Data hasil TKLM pada S2

Siswa bertipe gaya belajar auditori diwaili oleh S2. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah

²Sofiyatun Nasifah, “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Belajar” Skripsi; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan UIN Majapahit, 2018, h. 203.

³Rini Yurika, dkk, “Literasi Matematis Siswa pada Konten *Change and Relationship* Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa”, Jurnal, Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UIN Pontianak. h. 8

$s_1 = 12 \text{ m}$
 $s_2 = 8 \text{ m}$
 $s_3 = 12 \text{ m}$
 $s_4 = 8 \text{ m}$
 Dit = Berapakan biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut?

GAMBAR X Pemecahan Masalah 1 Siswa S2

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S2:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S2 : sisi sisi pada persegi yaitu sisi satu 12 m, sisi dua 8 m, sisi tiga 12 m, dan sisi empat 8 m.

P : bagaimana kamu tau itu sisi-sisinya?

S2 : tadi digambar dikertas coretan

P : selain itu masih ada yang didapat disoal?

S2 : biayanya Rp 75.000,00

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S2 dapat menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal secara lisan secara lebih baik daripada tertulis. Bahkan S2 menggambar sebuah persegi untuk memudahkannya dalam memahami soal.

b) Menerapkan

$$\begin{aligned}
 \text{Jawab} &= s_1 + s_2 + s_3 + s_4 \\
 &= 12 + 8 + 12 + 8 \\
 &= 40 \text{ m} \\
 &= 40 \times 75.000,00 \\
 &= \del{3.000} \text{ } 3.000.000
 \end{aligned}$$

GAMBAR XI Pemecahan Masalah 2 Siswa S2

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa dapat menuliskan rumus dengan lengkap dan benar serta, strategi yang digunakan serta hasil dalam menghitung. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S2:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S2 : pernah waktu SD

P : apakah sama soal yang didapat?

S2 : engga, angkanya berbeda

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S2 : bisa

P : rumus apa yang digunakan?

S2 : keliling

P : apakah kamu tau rumusnya?

S2 : ditambah-tambah

P : kemudian apalagi yang dilakukan setelah mendapatkan keliling

S2 : hasil dari keliling dibagi dengan Rp 75.000,00

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S2 mengatakan bahwa Ia pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu, hanya saja berbeda angkanya. S2 kurang mampu menjelaskan bagaimana strategi dalam menyelesaikan soal serta ada kekeliruan dalam menerapkan strategi tersebut. Siswa mampu menuliskan jawaban, akan tetapi tidak ada kecocokan antara jawaban siswa secara tertulis dengan lisan. Sehingga dapat disimpulkan untuk permasalahan kali ini siswa S2 kurang memahami soal ini.

c) Menafsirkan kembali

Langkah terakhir siswa tidak menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana siswa menafsirkan masalah. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S2 :

P : bagaimana kesimpulannya?

S2 : jadi, biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar tersebut dari hasil yang tadi (jawaban siswa)

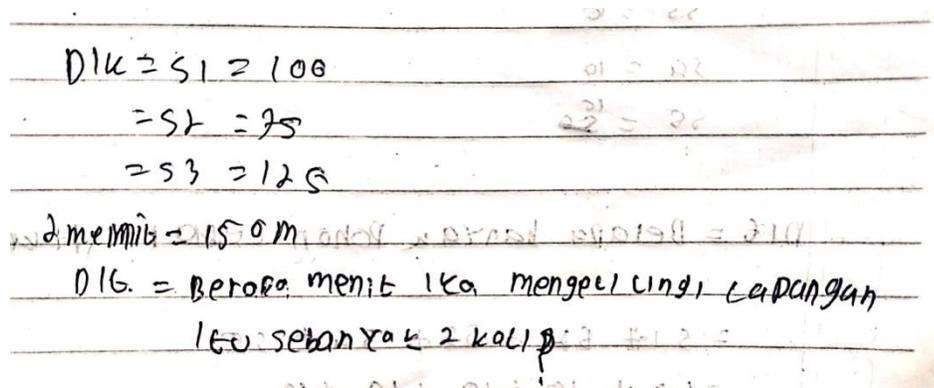
P : Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?

S2 : Engga terlalu buu soalnya tadi pas ngerjan ada bingung

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S2 mampu memberikan secara lisan dengan baik, namun dalam menentukan dan menerapkan

strategi masih ada yang keliru. Diberikan kembali soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 2 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah



GAMBAR XII Pemecahan Masalah 3 Siswa S2

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S2:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S2 : sisi sisi pada segitiga yaitu sisi satu 100 m, sisi dua 75 m, sisi tiga 175 m. setiap dua menit dapat menempuh jarak 150 m. yang ditanyakan waktu untuk mengelilingi lapangan dua kali?

P : kalau 2 menit 150 meter, berarti setiap satu menitnya berapa?

S2 : 75 m

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S2 dapat menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal baik secara lisan maupun tertulis dengan baik.

b) Menerapkan

The image shows a student's handwritten work on lined paper. The text is written in black ink and shows a calculation for a perimeter. The first line is 'Jawab = s1 + s2 + s3'. The second line is '= 100 + 75 + 125'. The third line is '= 300'. There are some faint markings and a small circle around the final result '300'.

$$\begin{aligned} \text{Jawab} &= s_1 + s_2 + s_3 \\ &= 100 + 75 + 125 \\ &= 300 \end{aligned}$$

GAMBAR XIII Pemecahan Masalah 4 Siswa S2

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa dapat menuliskan rumus dengan lengkap dan benar serta, strategi yang digunakan serta perhitungan yang benar. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S2:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S2 : lupa bu

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S2 : bisa

P : rumus apa yang digunakan?

S2 : keliling persegi panjang?

P : apakah kamu tau rumusnya?

S2 : ditambah semua kayak tadi

P : kemudian apalagi yang dilakukan setelah mendapatkan keliling

S2 : cari waktunya

P : bagaimana caranya?

S2 : enggak tau, bingung bu

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S2 mengatakan bahwa Ia pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu. S2 bisa menjelaskan langkah awal dalam mengerjakan. Namun untuk ke langkah selanjutnya dia merasa kebingungan.

c) Menafsirkan kembali

Langkah terakhir lagi-lagi siswa tidak menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S2:

P : bagaimana kesimpulannya?

S2 : jadi, Ika dapat mengelilingi taman sebanyak 2 kali

P : hah?ulangi?

S2 : eh, enggak tau bu. lupa

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S2 kurang mampu menafsirkan kembali soal ke dalam masalah awal. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat untuk soal nomor 1 dan 2 diperoleh bahwa :

- (a) Siswa menunjukkan adanya kemampuan komunikasi dengan mengidentifikasi aspek-aspek matematis namun tidak secara lengkap.

Saat diminta menjelaskan secara lisan siswa mampu menyebutkan aspek matematika yang diketahui dari soal daripada menjelaskan secara tertulis.

(b)Siswa menunjukkan adanya kemampuan matematisasi yaitu siswa mampu mengubah masalah ke dalam kalimat atau simbol-simbol matematika. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan tes tertulis pada langkah melaksanakan pemecahan masalah. Dia dapat menyebutkan aspek-aspek yang diketahui pada soal ke dalam bahasa matematika namun tidak secara lengkap.

(c)Siswa cukup mampu menggunakan strategi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes serta wawancara dimana siswa mampu menjelaskan langkah demi langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal. Namun SA1 hanya memahami sebagian langkah dalam soal.

(d)Siswa cukup mampu menggunakan simbol serta operasi matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tertulis serta kemampuan siswa dalam menjawab saat wawancara.

(e)Siswa tidak mampu menunjukkan adanya kemampuan *reasoning and argument* yaitu siswa tidak dapat menjelaskan alasan dari langkah-langkah pemecahan masalahnya siswa dapat menjelaskan kembali hasil dari jawaban ke dalam masalah.

Berdasarkan uraian diatas, sejalan dengan karakteristik dari siswa dengan gaya belajar auditori yaitu lebih mudah menjelaskan sesuatu secara lisan. Selain itu, uraian diatas sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sofiyatun Nasifah dengan

judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok ditinjau dari Gaya Belajar” menyatakan bahwa bahwa siswa dengan gaya belajar auditori cukup mampu merumuskan masalah dengan mengidentifikasi variabel pada soal secara, kurang mampu menunjukkan kemampuan matematisasi, penggunaan serta penerapan strategi, penggunaan simbol dan operasi matematika serta pemberian alasan terhadap soal.⁴

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Yurika Nariyati, dkk dengan judul “Literasi Matematis Siswa pada Konten *Change and Relationship* Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” menyatakan bahwa kemampuan literasi siswa dengan gaya belajar auditori mampu menyelesaikan soal literasi matematika pada level yang bervariasi yaitu level 1, 3, 5, dan 6. Siswa lebih banyak menjawab dengan mencapai level 3 yaitu hanya sampai pada kemampuan membuat hubungan antara beberapa informasi, kemampuan representasi dari konteks nyata ke model matematika serta melakukan serangkaian alasan dalam mengkomunikasikan pendapatnya.⁵

3. Data hasil TKLM pada S3

Siswa bertipe gaya belajar kinestetik yang diwakili oleh S3. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk

⁴Sofiyatun Nasifah, “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Belajar” Skripsi; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan UIN Majapahit, 2018, h. 204.

⁵Rini Yurika, dkk, “Literasi Matematis Siswa”..., h. 8

soal nomor 1 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah

* Dik :
K : 4m
* Dit :
Biaya ?
1 m = Rp 75.000,00

GAMBAR XIV Pemecahan Masalah 1 Siswa S3

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S3:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S3 : (membacakan soal)

P : informasi apa yang bisa kamu dapat dari soal?

S3 : ukuran persegi, kemudian biaya pemasangan Rp 75.000,00 per m.

P : ada lagi?

S3 : sudah.

P : apa yang ditanyakan?

S3 : biaya untuk pemasangan pagar

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S3 dapat menjelaskan secara lisan apa yang diketahui maupun yang ditanyakan. Akan tetapi dalam menuangkan informasi tersebut kedalam matematika secara tertulis S3 masih merasa kesulitan.

b) Menerapkan

$$\begin{array}{r} 4 \times 75.000,00 = \\ = 3.000.000,00 \end{array}$$

GAMBAR XV Pemecahan Masalah 2 Siswa S3

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa tidak mampu memahami soal. Dia tidak mengetahui strategi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S3:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

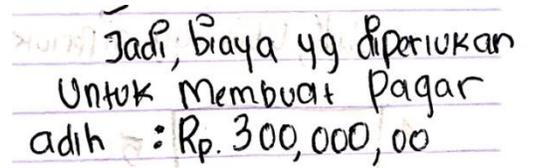
S3 :gak pernah

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S3 : gak tau bu

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S3 mengatakan bahwa Ia tidak pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu. S3 tidak mampu menjelaskan bagaimana dia mengerjakan. Rumus yang digunakan serta strateginya.

c) Menafsirkan kembali



Jadi, biaya yg diperlukan
Untuk Membuat pagar
adih = Rp. 300,000,00

GAMBAR XVI Pemecahan Masalah 3 Siswa S3

Langkah terakhir terlihat siswa menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah namun langkah yang dilakukan salah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S3:

P : bagaimana kesimpulannya?

S3 : jadi, biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar Rp 300.000,00

P : Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?

S3 : enggak tau bu

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S3 tidak dapat menyelesaikan soal. Siswa S3 Tidak mengetahui strategi yang digunakan untuk menyelesaikan soal. Diberikan kembali tes soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 2 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah

Dik :	
Sisi 1	= 100 m
Sisi 2	= 75 m
Sisi 3	= 125 m
2 menit	= 150 m
2 menit	: 150 m
Waktu	: 2 kali

Dit : Waktu tempuh mengelilingi 2 kali?

GAMBAR XVII Pemecahan Masalah 4 Siswa S3

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S3:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

SK1 : (membacakan soal) Sisi satu 100 m, sisi dua 75 m, sisi tiga 125 m. dua menit 150 m. yang ditanyakan waktunya.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S3 dapat menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal baik secara lisan maupun tertulis dengan baik namun belum memahami maksud dari soal tersebut.

b) Menerapkan

$$\begin{array}{r}
 \text{Jawab} \\
 \hline
 K = S_1 + S_2 + S_3 \\
 = 100 + 75 + 125 \\
 = 300 \text{ m}
 \end{array}$$

GAMBAR XVIII Pemecahan Masalah 5 Siswa S3

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa dapat menuliskan sebagian langkah untuk menyelesaikan soal. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S3:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S3 : tidak

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S3 : hmmm...(memikirkan) enggak tau bu

P : rumus apa yang digunakan?

S3 : gak tau,

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S3 mengatakan bahwa Ia juga tidak pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu. S3 tidak bisa menjelaskan bagaimana dia mengerjakan, rumus yang digunakan serta strateginya.

c) Menafsirkan kembali

Langkah terakhir terlihat siswa tidak menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa.

Berikut kutipan hasil wawancara dengan S3:

P : bagaimana kesimpulannya?

S3 : jadi, waktu yang ditempuh untuk mengelilingi sebanyak dua kali.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S3 mengerjakan soal dengan langkah-langkah yang benar, namun tidak dapat menjelaskan secara lisan bagaimana cara dia mengerjakan. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat untuk soal nomor 1 dan 2 diperoleh bahwa :

- (a) Siswa kurang mampu dalam mengidentifikasi aspek-aspek matematis jika harus menuliskannya namun dia sudah cukup mampu dalam menyebutkan informasi secara lisan. Hal ini terlihat dari jawaban siswa untuk soal no 1, dia tidak menuliskan informasi secara lengkap pada lembar jawaban namun saat diwawancara dia dapat menyebutkan beberapa aspek yang diketahui didalam soal.
- (b) Siswa kurang menunjukkan adanya kemampuan matematisasi yaitu siswa kurang mampu mengubah masalah ke dalam kalimat atau simbol-simbol matematika. Hal ini terlihat dari hasil wawancara pada langkah penerapan ke dalam pemecahan masalah.
- (c) Siswa tidak mampu menggunakan strategi.

- (d) Siswa cukup mampu dalam menggunakan simbol dan operasi matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tertulis serta kemampuan siswa dalam menjawab saat wawancara.
- (e) Siswa tidak menunjukkan adanya kemampuan dalam *reasoning and argument* karena siswa tidak bisa menjelaskan langkah-langkah yang diselesaikan.

Berdasarkan uraian diatas, kemapuan yang ditunjukkan oleh siswa dengan gaya belajar kinestetik sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Shofiyatun Nafisah dengan judul “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Matematika Pada Materi Bangun Ruang Kubus dan Balok ditinjau dari Gaya Beelajar” menyatakan bahwa siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya mampu menunjukkan komunikasi, kurang mampu menunjukkan kemampuan matematisasi, tidak mampu menunjukkan kemampuan penggunaan strategi dan pemecahan masalah, cukup mampu dalam memberikan alasan.⁶

Kemudian dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Rini Yurika Nariyati, dkk dengan judul “Literasi Matematis Siswa pada Konten *Change and Relationship* Ditinjau dari Gaya Belajar Siswa” menyatakan bahwa kemampuan literasi siswa dengan gaya belajar kinestetik hanya mampu menyelesaikan soal literasi matematika pada level 1 yaitu hanya mampu mengenal fakta yang ada di dalam soal.⁷

⁶Sofiyatun Nasifah, “Analisis Kemampuan Literasi Matematika Siswa SMP dalam Menyelesaikan Belajar” Skripsi; Fakultas Keguruan dan Ilmu Pengetahuan UIN Majapahit, 2018, h. 204.

⁷Rini Yurika, dkk, “Literasi Matematis”..., h. 8

4. Data hasil TKLM pada S4

Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

Dik : Ukuran = 12 m x 8 m
Sehari Pekerja dapat memasang : 4 m
biaya = Rp 75.000
Dit & Biaya yang diperlukan untuk Pemasangan pagar ?

GAMBAR XIX Pemecahan Masalah 1 Siswa S4

a) Merumuskan Masalah

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S4:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S4 : Ukururan persegi 12 X 8. 12 itu panjang, dan 8 itu lebar. 4 m itu pagar. Dan biaya pemasangan pagar Rp 75.000,00. Yang ditanyakan biaya pemasangan pagar?

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa siswa S4 dapat menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal baik secara lisan maupun tertulis dengan baik.

$$\begin{aligned}
 & \text{Jawab} \\
 & K = 2 \times (P + L) \\
 & = 2 \times (12 + 8) \\
 & = 2 \times 20 = 40 \text{ m} \\
 & 40 \times 75.000 = 3.000.000
 \end{aligned}$$

GAMBAR XX Pemecahan Masalah 2 Siswa S4

b) Menerapkan

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa dapat menuliskan rumus dengan lengkap dan benar serta, strategi yang digunakan serta perhitungan yang benar. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S4:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S4 : pernah

P : kelas berapa?

S4 : SD

P : apakah sama soal yang didapat?

S4 : engga, beda angkanya

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S4 : bisa

P : rumus apa yang digunakan?

S4 : keliling persegi panjang?

P : apakah kamu tau rumusnya?

S4 : tau. $K = 2 \times (p+l)$

P : kemudian apalagi yang dilakukan setelah mendapatkan keliling

S4 : menghitung biayanya

P : bagaimana caranya?

S4 : mengalikan keliling dengan biaya nya bu

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S4 mengatakan bahwa ia pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu, hanya saja berbeda angkanya. S4 bisa menjelaskan secara rinci bagaimana dia mengerjakan. Rumus yang digunakan serta strateginya. Bahkan dia dapat menghitung hasilnya dengan benar.

c) Menafsirkan

Langkah terakhir terlihat siswa menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S4:

Handwritten text: jadi, biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar adalah Rp 3.000.000

GAMBAR XXI Pemecahan Masalah 3 Siswa S4

P : bagaimana kesimpulannya?

S4 : jadi, biaya yang diperlukan untuk pemasangan pagar Rp 3.000.000,00

P : Apakah kamu yakin dengan jawabanmu?

S4 : *iya bu, yakin karena saya sendiri yang mengerjakannya dengan teliti*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S4 mengerjakan soal dengan langkah-langkah yang benar, menjelaskan alasan dari pemecahan masalahnya, serta dapat menyebutkan kesimpulan dengan benar. Diberikan kembali soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 2 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah

Dik = Sisi 1 = 100 m
Sisi 2 = 75 m
Sisi 3 = 125 m
WAKTU = 2 menit = 150 M
Dit = waktu tempuh mengelilingi 2 kali ?

GAMBAR XXII Pemecahan Masalah 4 Siswa S4

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya S4 menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S4:

P : *Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?*

S4 : sisi sisi pada segitiga masing-masing 100 m, 75 m, dan 125 m. setiap dua menit dia dapat menempuh jarak 150 m. yang ditanyakannya waktu untuk mengelilingi taman sebanyak 2 kali?

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S4 dapat menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal baik secara lisan maupun tertulis dengan baik.

b) Menerapkan

$$\begin{aligned}
 & \text{jawab:} \\
 & K = s_1 + s_2 + s_3 \\
 & = 100 + 75 + 125 \\
 & = 300 \text{ m} \\
 & \text{jarak 2 kali mengelilingi taman} = 2 \times K \\
 & = 2 \times 300 = 600 \\
 & \text{waktu tempuh} = (600 : 150) \times 2 \text{ menit} = 8 \text{ menit}
 \end{aligned}$$

GAMBAR XXIII Pemecahan Masalah 5 Siswa S4

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa dapat menuliskan rumus dengan lengkap dan benar serta, setrategi yang digunakan serta perhitungan yang benar. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S4:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S4 : pernah

P : kelas berapa?

S4 : SD

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S4 : bisa

P : rumus apa yang digunakan?

S4 : ditambah aja

P : kenapa?

S4 : karena mencari keliling, tinggal jumlahkan sisi-sisinya

P : kemudian apalagi yang dilakukan setelah mendapatkan keliling

S4 : menghitung jarak jika mengelilingi dua kali

P : bagaimana caranya?

S4 : mengalikan keliling dengan 2

P : lalu?

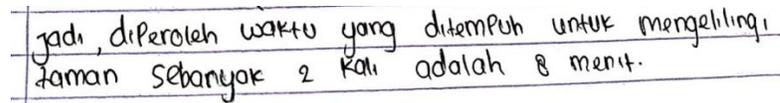
S4 : mencari waktunya

P : bagaimana caranya?

S4 : membagi dengan jarak yang ditempuh setiap 2 menit lalu kalikan dengan waktunya yaitu 2.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S4 mengatakan bahwa Ia pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu. Siswa S4 mampu menjelaskan secara rinci bagaimana dia mengerjakan. Rumus yang digunakan serta strateginya. Bahkan dia dapat menghitung hasilnya dengan benar.

c) Menafsirkan



jadi, diperoleh waktu yang ditempuh untuk mengelilingi
taman sebanyak 2 kali adalah 8 menit.

GAMBAR XXIV Pemecahan Masalah 6 Siswa S4

Langkah terakhir terlihat siswa menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S4:

P : bagaimana kesimpulannya?

S4 : jadi, waktu yang ditempuh untuk mengelilingi taman sebanyak dua kali adalah 8 menit

P : apakah kamu yakin dengan jawabanmu?

S4 : iya bu,

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S4 mengerjakan soal dengan langkah-langkah yang benar, menjelaskan alasan dari pemecahan masalahnya, serta dapat menyebutkan kesimpulan dengan benar. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat untuk soal nomor 1 dan 2 diperoleh bahwa :

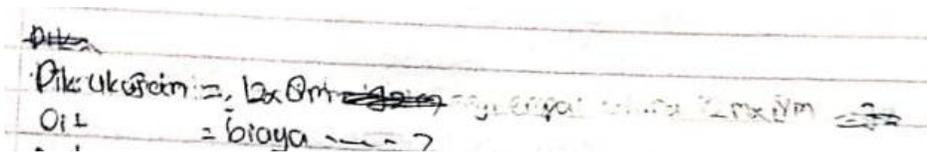
- (a) Siswa menunjukkan adanya kemampuan komunikasi yaitu siswa mampu mengidentifikasi aspek-aspek matematis dari masalah. Siswa mampu mengkomunikasikan dengan baik secara lisan maupun tertulis. Hal ini terlihat dari hasil tes tertulis serta wawancara S4 bisa menuliskan maupun menyebutkan informasi yang diketahui dari soal.

- (b) Siswa menunjukkan adanya kemampuan matematisasi yaitu siswa mampu mengubah masalah ke dalam kalimat atau simbol-simbol matematika. Hal ini terlihat dari hasil wawancara pada langkah melaksanakan pemecahan masalah. Dia dapat menyebutkan aspek-aspek yang diketahui pada soal ke dalam bahasa matematika.
- (c) Siswa menunjukkan adanya kemampuan menggunakan strategi yaitu dengan cara memilih langkah selanjutnya yang harus dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes serta wawancara dimana siswa mampu menjelaskan langkah demi langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal.
- (d) Siswa menunjukkan adanya kemampuan menggunakan simbol serta operasi matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tertulis serta kemampuan siswa dalam menjawab saat wawancara. Siswa mampu memberikan jawaban yang benar pada setiap proses perhitungan serta memahami arti dari simbol-simbol matematika.
- (e) Siswa menunjukkan adanya kemampuan *reasoning and argument* yaitu siswa dapat menjelaskan alasan dari langkah-langkah pemecahan masalahnya. Hal ini terlihat dari hasil wawancara pada langkah melaksanakan pemecahan masalah. Siswa mampu memberikan alasan dalam pemilihan strategi yang digunakan. Serta memberikan kesimpulan pada soal yang diselesaikan.

5. Data hasil TKLM pada S5

Siswa bertipe gaya belajar auditori diwaili oleh S5. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah



GAMBAR XXV Pemecahan Masalah 1 Siswa5

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S5:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S5 : Biaya nya Rp75.000.00,00

P : kemudian ada lagi?

S5 : 12 x 8

P : apaitu?

S5 : enggaktau

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S5 tidak dapat menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal baik secara lisan namun saat menjelaskan secara lisan S5 mampu menyebutkan sebagian dari aspek pada soal.

b) Menerapkan

The image shows a student's handwritten work on a piece of lined paper. The word 'Jwb' is written on the left. To its right, the calculation is written as $= 12+12+0+0$ on one line, and $= 40M$ on the line below it.

GAMBAR XXVI Pemecahan Masalah 2 Siswa S5

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa dapat menuliskan rumus dengan lengkap dan benar serta, strategi yang digunakan serta perhitungan yang benar. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S5:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S5 : gatau

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S5 : bingung

P : rumus apa yang digunakan?

S5 : sebenarnya saya gak paham

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S5 tidak bisa menjelaskan bagaimana strategi dalam menyelesaikan soal. Sehingga dapat disimpulkan untuk permasalahan kali ini siswa S5 kurang memahami soal ini.

c) Menafsirkan kembali

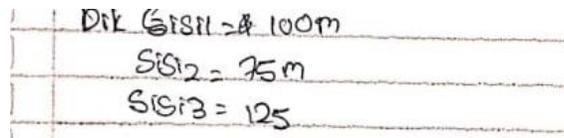
Langkah terakhir siswa tidak menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui bagaimana siswa menafsirkan masalah. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S5:

P : bagaimana kesimpulannya?

S5 : saya tidak mengerti

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S5 tidak mampu memahami soal. Diberikan kembali soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 2 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah



Dik Sisi = 100m
Sisi₂ = 75m
Sisi₃ = 125

GAMBAR XXVII Pemecahan Masalah 3 Siswa S5

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S5:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S5 : seluruh sisi segitiga dan waktu.

P : lalu?

S5 : udah itu

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S5 kurang mampu menjelaskan informasi dan pertanyaan yang ada di dalam soal secara rinci.

b) Menerapkan

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, siswa tidak menuliskan jawaban dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S5:

P : apa yang dilakukan untuk menyelesaikan soal ini?

S5 : kurang paham

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S5 mengatakan bahwa Ia pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu

c) Menafsirkan kembali

Langkah terakhir lagi-lagi siswa tidak menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S5:

P : bagaimana kesimpulannya?

SA2 : *tidak tau*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat dilihat bahwa S5 kurang mampu menafsirkan kembali soal ke dalam masalah awal. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat untuk soal nomor 1 dan 2 diperoleh bahwa :

- (a) Siswa cukup mampu menunjukkan kemampuan komunikasi dengan mengidentifikasi aspek-aspek matematis namun tidak secara lengkap. Saat wawancara pun siswa tidak mampu merumuskan masalah yang diketahui.
- (b) Siswa cukup mampu menunjukkan adanya kemampuan matematisasi yaitu siswa mampu mengubah masalah ke dalam kalimat atau simbol-simbol matematika. Hal ini terlihat dari hasil wawancara dan tes tertulis pada langkah penerapan ke dalam pemecahan masalah.
- (c) Siswa tidak ada menunjukkan kemampuan menggunakan strategi. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes serta wawancara dimana siswa tidak mampu menjelaskan langkah demi langkah yang digunakan dalam menyelesaikan soal.
- (d) Siswa tidak mampu menggunakan simbol serta operasi matematika. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes tertulis serta kemampuan siswa dalam menjawab saat wawancara.
- (e) Siswa tidak mampu menunjukkan adanya kemampuan *reasoning and argument*.

6. Data hasil TKLM pada S6

Siswa bertipe gaya belajar kinestetik yang diwakili oleh S6. Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 1 sebagai berikut :

a) Merumuskan Masalah

Dik = Sisi 1 = 100 m
Sisi 2 = 75 m
Sisi 3 = 125 m

GAMBAR XXVIII Pemecahan Masalah 1 Siswa S6

Langkah pertama berdasarkan lembar jawaban miliknya menuliskan informasi dan pertanyaan dari soal yang dapat dilihat pada gambar diatas. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah serta kecocokan dengan jawaban yang telah ditulis siswa. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S6:

P : Apa saja variabel dan aspek matematika (seperti apa yang diketahui atau ditanya) yang kamu dapatkan dari soal?

S6 : sisi sisi segitiga ada 100m, 75 m, dan 125 m.

P : informasi apa yang bisa kamu dapat dari soal?

S6 : itu

P : ada lagi?

S6 : tidak ada

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, terlihat bahwa S6 kurang mampu menjelaskan secara lisan apa yang diketahui maupun yang ditanyakan. Selain itu dalam menuangkan informasi tersebut kedalam matematika secara tertulis S6 masih merasa kesulitan.

b) Menerapkan

Langkah selanjutnya dalam merencanakan dan menerapkan strategi penyelesaian pemecahan masalah, berdasarkan lembar jawaban siswa tidak menuliskan jawaban. Kemudian peneliti melakukan wawancara untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap masalah. Berikut kutipan hasil wawancara dengan S6:

P : sebelumnya pernah mendapat soal seperti ini?

S6 :gak pernah

P : apakah kamu bisa mengerjakannya?

S6 : tidak paham

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, S6 mengatakan bahwa Ia tidak pernah mendapatkan pembelajaran tentang soal seperti itu, untuk mengerjakan pun S6 tidak mampu.

c) Menafsirkan kembali

Langkah terakhir terlihat siswa menuliskan kesimpulan dari pemecahan masalah. Seperti pada wawancara sebelumnya siswa tidak memahami soal. Diberikan kembali tes soal materi segitiga dan segi empat diperoleh bahwa pemecahan masalah untuk soal nomor 2 namun S6 tidak menuliskan apapun dilembar jawaban tersebut.

Setelah melakukan tes soal materi segitiga dan segi empat untuk soal nomor 1 dan 2 diperoleh bahwa :

- (a) Siswa kurang mampu menunjukkan kemampuan komunikasi.
- (b) Siswa kurang mampu dalam menunjukkan kemampuan matematisasi.
- (c) Siswa tidak ada menunjukkan kemampuan menggunakan strategi.
- (d) Siswa tidak menunjukkan adanya kemampuan menggunakan simbol dan operasi matematika.
- (e) Siswa tidak menunjukkan adanya kemampuan dalam *reasoning and argument*.